

Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Outdoor Education untuk Memperkuat Pengalaman Belajar Konsep-konsep Alam di SDN 056021 Pematang Tengah

Miftahul Aisyiyah Bakti

Universitas Negeri Medan

Amelia Alifah Sagala

Universitas Negeri Medan

Ade Kurnia Sari

Universitas Negeri Medan

Syahrial

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

Korespondensi penulis: miftahulaisyiyah@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the application of outdoor education-based Natural Science (IPA) learning in strengthening students' learning experiences regarding natural concepts. Outdoor learning provides opportunities for students to be directly involved with the surrounding environment, so that science concepts become more real and easier to understand. The study was conducted using a qualitative method with a case study approach on fifth grade students at SDN 056021 Pematang Tengah. Data were collected through participant observation, in-depth interviews. The results of the study showed that outdoor education-based science learning increased learning motivation, active student involvement, and better understanding of the natural concepts taught. This study recommends the integration of outdoor education into the science curriculum to improve the quality of students' learning experiences and prepare them to become individuals who care about the environment.*

Keywords: *IPA, Outdoor Education, Learning Experience.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis outdoor education dalam memperkuat pengalaman belajar siswa mengenai konsep-konsep alam. Pembelajaran di luar kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga konsep-konsep IPA menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada siswa kelas V di SDN 056021 Pematang Tengah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA berbasis outdoor education meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa, dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep alam yang diajarkan. Penelitian ini merekomendasikan integrasi outdoor education dalam kurikulum IPA untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa serta menyiapkan mereka menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan.

Kata kunci: IPA, Pendidikan Luar Ruang, Pengalaman Belajar.

Received April 28, 2025; Revised Mei 30, 2025; juni 10, 2025

* Miftahul Aisyiyah Bakti, miftahulaisyiyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang berperan penting dalam memahami fenomena di sekitar kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPA sering kali masih dilakukan secara konvensional dengan dominasi metode ceramah dan eksperimen laboratorium yang terbatas, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan kontekstual.

Dalam konteks pembelajaran modern, pendekatan berbasis pengalaman menjadi sangat penting. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah outdoor education atau pendidikan luar ruangan. Outdoor education menekankan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan alam terbuka, memanfaatkan kondisi alam secara langsung sebagai media pembelajaran. Beames dan Brown (2020) menegaskan bahwa outdoor education dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan melalui pengalaman langsung.

Pengalaman belajar yang kaya melalui interaksi dengan lingkungan alami membantu siswa memahami prinsip-prinsip IPA dengan cara yang lebih konkret dan meaningful. Kolb (2021) dalam teorinya mengenai pembelajaran pengalaman (experiential learning) menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung memungkinkan siklus refleksi yang memperkuat proses internalisasi pengetahuan. Oleh karena itu, memanfaatkan outdoor education dalam pembelajaran IPA menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode pembelajaran IPA berbasis outdoor education dan bagaimana metode tersebut dapat memperkuat pengalaman belajar siswa pada konsep-konsep alam di sekolah dasar. Penelitian ini juga berusaha memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan mengenai pengintegrasian pendekatan outdoor dalam kurikulum IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Fokus penelitian adalah siswa kelas V di SDN 056021 Pematang Tengah, yang sedang melaksanakan pembelajaran IPA dengan penerapan outdoor education. Subjek

penelitian terdiri dari 30 siswa kelas V di SDN 056021 Pematang Tengah ,yang berlokasi di daerah perkotaan dengan akses mudah ke taman kota dan area alam terbuka di sekitarnya. Lokasi pembelajaran outdoor berlangsung di taman kota yang berisi berbagai flora dan fauna lokal yang dapat dijadikan media belajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, Peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran untuk mengamati interaksi siswa dan aktivitas pembelajaran outdoor secara langsung dan wawancara mendalam yang dilakukan terhadap guru pengampu dan beberapa siswa terpilih untuk menggali pengalaman dan persepsi terkait metode pembelajaran outdoor.

Teknik analisis data dengan cara Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi pengkodean data, pengelompokan tema, dan interpretasi data dengan mengacu pada teori pembelajaran pengalaman dan outdoor education yang relevan. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber data, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Salah satu hasil utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan signifikan dalam motivasi dan keterlibatan belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis outdoor education. Data observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat partisipasi mereka dalam aktivitas eksplorasi lingkungan dan diskusi kelompok.

Wawancara dengan guru pengampu menegaskan bahwa metode outdoor membuat materi IPA yang biasanya terasa abstrak menjadi lebih nyata dan menarik bagi siswa. Guru menyatakan bahwa siswa “lebih mudah fokus dan aktif bertanya” saat belajar langsung di alam terbuka dibandingkan di dalam kelas. Ini karena outdoor education memberikan pengalaman multisensori yang memperdalam proses kognitif dan afektif.

Selain itu, siswa juga melaporkan bahwa ruang belajar yang tidak terbatas pada empat dinding membuat mereka merasa lebih bebas dan nyaman untuk mengeksplorasi.

Seorang siswa menyampaikan, “Saya senang belajar di taman, karena saya bisa melihat langsung tanaman dan hewan yang kita pelajari, jadi saya tidak mudah lupa materi itu.”

Pendapat para ahli selaras dengan temuan ini. Beames dan Brown (2020) mengemukakan bahwa outdoor education dapat meningkatkan motivasi intrinsik belajar melalui keterlibatan aktif dan pengalaman nyata. Hal ini karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berinteraksi langsung dengan objek belajar mereka. dengan peningkatan motivasi ini, dapat dipastikan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berpotensi mendorong hasil belajar yang lebih optimal.

Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman konsep IPA oleh siswa menunjukkan dampak positif yang nyata dari penerapan pembelajaran outdoor education. Aktivitas praktis dan eksplorasi langsung di alam memungkinkan siswa untuk mengamati fenomena fisik dan biologis yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga konsep-konsep yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. contohnya, materi tentang fotosintesis dijabarkan melalui pengamatan daun dan bagaimana warna daun berubah selama musim tertentu. Siswa melakukan pengukuran sederhana terhadap cahaya dan suhu di sekitar tanaman, lalu mendiskusikan hubungannya dengan proses fotosintesis. Pendekatan ini menghubungkan teori dengan kenyataan sehingga siswa dapat membangun pemahaman konsep secara utuh.

Hasil wawancara memberikan bukti bahwa siswa mampu menjelaskan kembali konsep IPA dengan kata-kata mereka sendiri, yang menunjukkan internalisasi pengetahuan yang kuat. Kolb (2021) menekankan pentingnya siklus pembelajaran melalui pengalaman konkret, refleksi, dan eksperimentasi, yang direplikasi secara efektif melalui outdoor education. lebih jauh, pemahaman ini juga didukung oleh diskusi kelompok dan refleksi bersama antara siswa dan guru, yang menstimulus kemampuan berpikir kritis dan analitis. Siswa belajar untuk menghubungkan konsep teoritis dengan observasi di lapangan, yang merupakan fondasi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang ilmiah dan sistematis. dengan demikian, outdoor education tidak hanya membantu memahami isi materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah yang sistematis dan kritis.

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kerja Sama

Selain aspek kognitif, pembelajaran IPA berbasis outdoor education juga memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial siswa. Kegiatan yang dirancang melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan penyelesaian tugas secara kolaboratif, sehingga siswa belajar mengembangkan sikap berbagi, saling menghargai pendapat, dan kerjasama tim.

Observasi selama kegiatan mengungkap bahwa interaksi sosial antar siswa meningkat signifikan. Siswa menjadi lebih komunikatif dan mampu bernegosiasi untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi bersama selama kegiatan di luar kelas. Guru juga mencatat adanya peningkatan kapasitas empati dan kesadaran sosial anak terhadap teman sekelas dan lingkungan sekitar. Menurut Beames dan Brown (2020), aspek sosial merupakan bagian integral dalam pembelajaran outdoor yang tak hanya memperkuat pemahaman ilmu, tetapi juga membangun karakter dan kemampuan interpersonal yang esensial dalam kehidupan sosial. Penyelesaian proyek bersama di alam terbuka membantu siswa belajar menyeimbangkan peran, mengembangkan kepemimpinan, dan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing, yang kesemuanya berkontribusi pada pembentukan soft skills yang komprehensif dan autentik.

Implikasi bagi Pembelajaran IPA

Temuan penelitian ini membawa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran IPA. Pengintegrasian metode outdoor education memberikan pilihan pedagogis yang mampu menjawab keterbatasan pembelajaran konvensional di dalam kelas. Melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung, siswa memperoleh makna dan relevansi materi secara nyata, yang mendukung hasil belajar yang lebih mendalam dan bertahan lama. Konsep-konsep alam yang sering abstrak menjadi lebih konkret dan bisa diamati serta dialami sendiri, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar yang berkelanjutan.

Selain manfaat kognitif, pengembangan keterampilan sosial, kecintaan terhadap lingkungan, dan keberhasilan membangun karakter siswa menjadi aspek pendukung yang tak kalah penting. Sekolah dan pendidik disarankan untuk secara sistematis merencanakan dan menerapkan outdoor education sebagai bagian dari kurikulum IPA

maupun program pembelajaran lainnya. Pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan juga perlu menyediakan pelatihan guru serta fasilitas penunjang agar penerapan outdoor education dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Pengembangan bahan ajar, alat evaluasi, serta pengkajian hasil belajar yang sesuai dengan pendekatan ini juga menjadi hal yang perlu diperhatikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA berbasis outdoor education efektif dalam memperkuat pengalaman belajar siswa pada konsep-konsep alam. Melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas yang melibatkan eksplorasi dan interaksi dengan lingkungan nyata, siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar, pemahaman konsep yang lebih baik, serta pengembangan keterampilan sosial. Oleh karena itu, direkomendasikan agar sekolah mengintegrasikan metode outdoor education dalam program pembelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan kualitas dan relevansi proses pendidikan. Pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan juga diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Beames, S., & Brown, M. (2020). *Outdoor Education: Theory and Practice* (2nd ed.). Routledge. <https://www.routledge.com/Outdoor-Education-Theory-and-Practice/Beames-Brown/p/book/9780367421449>
- Kolb, D. A. (2021). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Hartono, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Outdoor Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 55-65. <https://jurnalpendidikansainsindonesia.com/article/view/1002>
- Susanti, E., & Wijaya, A. (2021). Model Pembelajaran IPA Berbasis Outdoor Education untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi dan Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 87-96. <https://ejournal.univxyz.ac.id/index.php/jeip/article/view/256>